

Pentingnya Persiapan Mental Sebelum dan Sesudah Menikah

Tema

Kesiapan Membangun Kehidupan Keluarga

Disampaikan pada Seminar Pranikah KAMMI Kabupaten Poso

Pengurus Komisariat Al-Abrar Universitas Sintuwu Maroso

20 Juli 2022

Presented By

Mohamad Awal Lakadjo, S.Pd., M.Pd



 Mohamad Awal Lakadjo

 awallakadjo

 @awallakadjo

 0821 8922 8996

 Awal Lakadjo

 0821 8922 8996



Harapan mengikuti Seminar?

- Mengetahui apa itu pranikah?
- Siapa yang perlu mempersiapkan pranikah?
- Mengapa perlu mempersiapkan pranikah?
- Kapan mempersiapkan pranikah?
- Bagaimana mempersiapkan pranikah?

Refleksi



Apa yang sudah kamu siapkan?

FENOMENA

Kawin beda agama

Kumpul keboh (cohabitation)

Calon pasangan mengajak hubungan seksual

Gala memilih tiper pasangan

Merasa gagal dapatkan jodoh

Takut menikah karena kecewa mendalam

Perselingkuhan (sebelum menikah)

Tidak direstui orang tua

Merasa rendah diri didepan pasangan

Calon pasangan LGBT

Hamil luar nikah

Perjodohan yang tidak diinginkan



Masih
merasa
belum butuh
(pranikah)

Lanjut/Tidak?



Isu Pernikahan

- Kawin beda agama
- Memilih tipe pasangan
- Merancang waktu yang tepat
- Memahami peran sebagai suami/istri
- Keinginan pernikahan yang diperoleh dengan bahagia
- Hubungan romantis dengan lawan jenis
- Hamil diluar nikah
- Perbuatan zina
- Kesiapan dari aspek kesehatan, mental emosional, pendidikan, sosial ekonomi, dan reproduksi dalam hubungan memasuki pernikahan

(Admin, 2017; Admin, 2017b; Didik Mashudi, 2017; & Kenedy, 2005)

Fenomena Kasus Talak-Cerai

- Tahun 2012 sebesar 346.480
- Tahun 2013 sebesar 324.247
- Tahun 2014 sebesar 344.237
- Tahun 2015 sebesar 347.256

(Badan Pusat Statistik, 2015)



Masa Dewasa Awal

- Rentang Usia Pernikahan 20 sampai 21 tahun wanita dan 25 untuk pria (*Admin BKkbN, 2018*). Dalam hal ini mahasiswa
- Tugas Perkembangan > Kesiapan menikah dan hidup berkeluarga, memilih pasangan, dan membina hubungan rumah tangga
- Tahap *intimacy* (berinteraksi dengan individu yang lain secara mendalam) bertujuan terjalin jukkan kedekatan dan kelekatan dengan orang lain (lawan jenis/calon pasangan) (*Bentley, 2007; & Friedman & Schustack, 2016*)

Persiapan Pernikahan

- Harapan atau ekspektasi individu terhadap pasangan (*Heafner, Kang, Ki, & Tambling, 2016*)
- Eksplorasi persepsi sikap dan preferensi (*Williams, 1992*)
- Penyelidikan kepribadian individu, karakteristik, dan kesiapan emosional (*Duncan, Larson, & McAllister, 2014; Elisabeth & Hinde, 1994; & Murray, 2004*)



Isu
Pernikahan

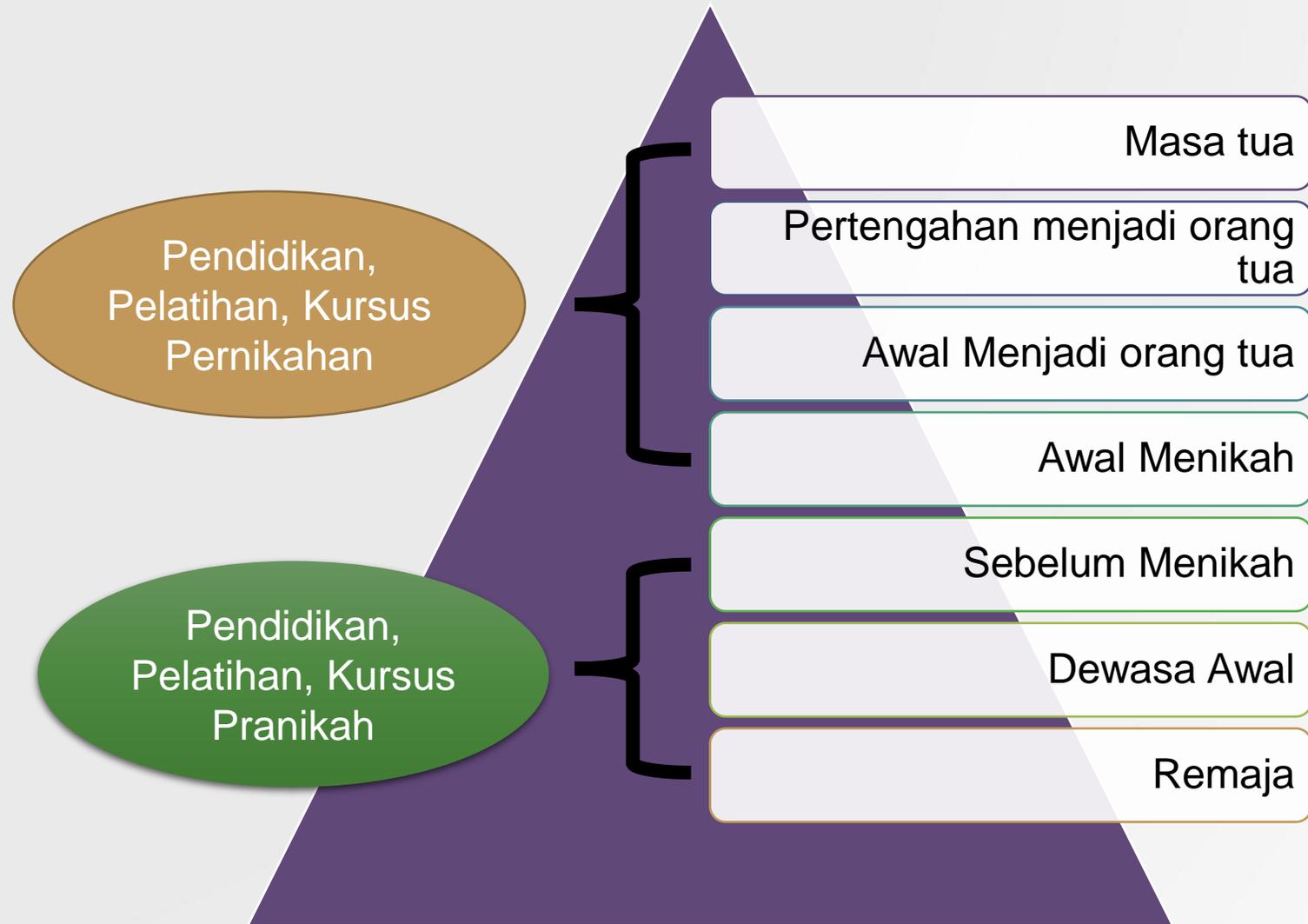
Fenomena
Kasus Talak-
Cerai

Memasuki
rentang usia
menikah dan
tugas
perkembangna
bagi
mahasiswa

Persiapan
pernikahan

Mahasiswa perlu mendapatkan pemahaman dan kesiapan diri untuk meningkatkan kesiapan membangun kehidupan berkeluarga

Time Marriage Education



KELUARGA



Definisi & tujuan

- Anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota lain, hubungan darah, kelekatan mental psikologis
- Meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin

Peran

- Peran keluarga merupakan pola perilaku yang positif dimana individu memenuhi fungsi keluarga
- Peran keluarga adalah akumulasi setiap peran anggota keluarga yang memiliki hakikat untuk menjalankan kewajiban masing-masing sebagai anggota dalam keluarga
- Suami: kepala RT, istri: ibu RT, sama-sama memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar susunan masyarakat, dan anak memiliki kewajiban selalu berbakti kepada kedua orang tua

Fungsi

- Fungsi Keagamaan
- Fungsi Sosial Budaya
- Fungsi Cinta dan Kasih Sayang
- Fungsi Perlindungan
- Fungsi Reproduksi
- Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan
- Fungsi Ekonomi
- Fungsi Keselarasan Lingkungan
- Fungsi Pembinaan Hidup Disiplin, Tertib dan Teratur
- Fungsi Pembinaan menegakkan Hukum dan Keadilan

Kesiapan Membangun Kehidupan Keluarga



- Kesiapan merupakan langkah awal untuk belajar mengenali, memahami dan bersikap dalam konteks membangun kehidupan keluarga
- Memahami sifat-sifat pribadi individu dan hubungan pasangan serta menghadirkan cinta dan kasih sayang serta diikat dengan berbagai motivasi atau kebutuhan individu (biologis, psikologis, sosial, akal, dan religi) dalam hidup berkeluarga

Next Kesiapan Membangun Kehidupan Keluarga



Syarat

- Kematangan dan kedewasaan mental psikologis dan emosional
- Siap sedia kerjasama dengan lingkungan keluarga terdekat
- Siap memberikan sesuatu yang terindah bagi pasangan
- tulus dan ikhlas untuk membina interaksi komunikasi yang menyenangkan dengan pasangan
- Saling mempercayai
- membina rasa kepekaan, sabar, dan toleransi
- Menerima segala kekurangan dan keterbatasan pasangan
- berpikir, bersikap, dan bertindak secara realistis
- Bekerja keras dan produktif dalam upaya mengatasi masalah ekonomi
- Bertanggungjawab

Individu yang Siap

- Individu dibatasi oleh usia dan kematangan
- Remaja dan masa dewasa awal memiliki tugas perkembangan untuk mempersiapkan diri memasuki pernikahan dan kehidupan berkeluarga
- Ada dua kelompok yaitu: (1) kesiapan dari awal sesuai dengan tugas perkembangan; dan (2) kesiapan menjelang pernikahan untuk keputusan pernikahan
- Kelompok kedua lebih didominasi masa dewasa awal, karena dipandang dari sudut pandang usia, aspek perkembangan fisiologis, sosio-emosional, dan religi lebih matang dibandingkan individu masa remaja.
- Masa dewasa diarahkan pada bentuk sikap dan tindakan yang nyata untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga

Pengukuran

- Alat ukur yang telah teruji sesuai kaidah keilmuan psikometrik, menuntut kedalaman analisis keakuratan instrumen
- Diantaranya: PREmarital Preparation and Relationship Enhancement (PREPARE), *Facilitating Open Couple Communication Understanding and Study* (FOCCUS) dan *RELATIONSHIP Evaluation* (RELATE)
- Inventori untuk memfasilitasi laporan diri yang menilai berbagai dimensi dan dapat berfungsi untuk kegunaan penilaian pasangan, dan memberi pasangan umpan balik yang sistematis tentang hasil penilaian

Definisi Operasional Membangun Kehidupan Keluarga



- Perspektif, mahasiswa (masa dewasa awal) untuk mempersiapkan pernikahan guna membangun kehidupan keluarga dimasa mendatang untuk menginternalisasi **pemahaman**, **sikap**, **keterampilan**, dan **nilai kebajikan** tentang kehidupan berkeluarga selama rentang **sebelum** hingga **akan** menikah

Aspek Kesiapan Menikah/Berkeluarga

Pengetahuan

Isu Kepribadian

Latarbelakang keluarga

Kesehatan fisik

Pendidikan, pekerjaan, dan finansial

Sikap

Harapan

Menetapkan tujuan pernikahan

Belajar merawat mendidik anak

Bertanggung jawab terhadap peran sebagai suami-isteri

Keterampilan

Komunikasi efektif

Pemecahan masalah / resolusi konflik

Nilai Kebajikan

Keyakinan spiritual

Rasa ingin berbagi dan keintiman

Kepedulian dan perhatian

Komitmen

Prinsip sosio-kultural

Hasil Program Bimbingan dan Konseling Pranikah (Berbasis Riset)



Pengetahaun

- Penghargaan terhadap diri penting namun saling menghargai lebih baik
- Sulit mengidentifikasi emosi diri dan pasangan, walaupun bisa tetapi belum memiliki cara untuk mengungkapkan
- Mengenal latar belakang keluarga namun belum seutuhnya kenal secara spesifik,
- Pemahaman pekerjaan dan keuangan sebelum menikah sangat penting khusus bagi suami wajib bekerja, sedangkan istri dapat membantu usaha sampingan untuk saling mendukung ekonomi keluarga

Sikap

- Pernikahan sakinah mawaddah warahmah,
- Sepakat merawat dan mendidik anak bersama,
- Menjalankan peran sebagai suami-istri dan menghargai antara peran masing-masing

Next Hasil Program Bimbingan dan Konseling Pranikah



Keterampilan

- Menyadari bahwa komunikasi harus dua arah,
- Memecahkan masalah dengan berdiam diri namun berusaha memperbaiki dengan berdiskusi

Nilai Kebajikan

- Berbagi rasa keintiman melanggar aturan norma agama,
- Berusaha tetap berprasangka baik (*positive thinking*) dalam hubungan,
- Menunjukkan kepedulian dengan mengingatkan pada kebaikan,
- Komitmen dalam hubungan penting meskipun masih ada keraguan karena tidak ada kepastian,
- Nilai yang didapatkan dalam keluarga akan diterapkan semua yang baik.



**TERIMA KASIH
SAMPAI JUMPA DI**

